

Gross Motor Skill on Growth Development of Toddlers in The Posyandu Teratai Ketimang Village Wonoayu district Sidoarjo**Gross Motor Skill Pada Tumbuh Kembang Balita Di Posyandu Teratai Desa Ketimang Kecamatan Wonoayu Sidoarjo****Paramitha Amelia Kusumawardani¹, Cholifah², Siti Cholifah³, Ribangun Bamban Jakaria⁴**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo^{1,2,3,4}paramitha_amelia@umsida.ac.id¹

Disubmit : 18 Mei 2023, Diterima : 05 Juli 2023, Terbit: 06 Juli 2023

ABSTRACT

In the period of the First Day of Life or 1000 HPK or golden age, which is a critical period, children can experience stunting / nutritional problems due to reduced nutritional intake and where the short-term effects of stunting can affect motor development. Ketimang Village has held several health programs from the government, one of which is the toddler posyandu, however, based on recapitulation data at the Wonoayu Health Center there are 202 toddlers with stunting. Based on the results of initial interviews conducted by the service team in early December 2022, it was found that the problems faced by partners were the high incidence of stunting under-fives, the absence of modifications to posyandu services for evaluation of growth and development, and the use of stimulation media and graphics to increase gross motor skills. From these partner problems, the service provider has an activity solution, namely training and assistance in screening and evaluation of growth and development, especially toddlers with stunting for health cadres. The results obtained from this activity were that there was an increase in knowledge about gross motor skills not only for health cadres at the Lotus Posyandu but also for the community, especially mothers with toddlers.

Keywords: Posyandu, Gross Motor Skills, Growth And Development**ABSTRAK**

Pada periode Hari Pertama Kehidupan atau 1000 HPK atau *golden age* yaitu masa yang kritis, anak dapat mengalami stunting / permasalahan gizi yang dikarenakan nutrisi berkurang asupannya dan dimana efek jangka pendek stunting salah satunya dapat mempengaruhi perkembangan motorik. Desa Ketimang sudah mengadakan beberapa program kesehatan dari pemerintah, salah satunya adalah posyandu balita, namun, berdasarkan data rekapitulasi di Puskesmas Wonoayu terdapat 202 balita dengan stunting. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh Tim pengabdian pada awal Desember 2022 didapatkan fakta permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu tingginya angka kejadian balita stunting, belum adanya modifikasi pelayanan posyandu untuk evaluasi tumbuh kembang, dan memanfaatkan media stimulasi dan grafis untuk meningkatkan *gross motor skill*. Dari permasalahan mitra tersebut, pengabdian mempunyai solusi kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan skrining dan evaluasi tumbuh kembang terutama balita dengan stunting untuk kader kesehatan. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan tentang gross motor skill tidak hanya kepada kader kesehatan posyandu teratai melainkan kepada masyarakat terutama ibu yang mempunyai balita.

Kata Kunci : Posyandu, Gross Motor Skill, Tumbuh Kembang**1. Pendahuluan**

Balita mempunyai tumbuh dan kembang yang berbeda dan tidak dapat dipisahkan sebab pertumbuhan dan perkembangan balita merupakan perwujudan dari bermacam-macam dari interaksi yang komplisit dan rumit diantara faktor dari internal maupun eksternal. Selama masa bayi dan pada masa balita, pemberian gizi yang seimbang dan ideal menjadi sangat penting, sebab pada masa ini akan menandai percepatan pertumbuhan dan perkembangan pada balita. Sedangkan pada bayi, mempunyai kebutuhan inti yang penting untuk gizi dan energi, sebab untuk mempunyai perkembangan dari struktural dan segi fungsional otak.

Pemberian pengalaman dalam cara pengendalian atau pembenahan dari perkembangan balita yang paling efektif yaitu dengan memberikan suatu pengalaman belajar secara langsung ke balita dan keluarga, dengan tempo yang lebih panjang, tingginya kualitas, dan tingginya intensitas/tingkatan, serta adanya terintegrasi dengan keluarga balita, nutrisi, tenaga kesehatan, dan juga dari sistem pendidikan. Partisipasi dari keluarga sangat diperlukan dalam pemantauan tumbuh dan kembang balita karena dengan cara melakukan deteksi dini yang dilakukan oleh orang tua balita mampu memberikan identifikasi 1-6 % balita yang mengalami gangguan dari tumbuh kembang.

Desa Ketimang merupakan desa dalam kecamatan Wonoayu dan wilayah kerja Puskesmas Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Terdapat beberapa program kesehatan dari pemerintah di Desa ini, salah satunya adalah posyandu balita. Posyandu balita diselenggarakan setiap sebulan sekali dengan jenis pelayanan yang mencakup penimbangan berat badan, pengukuran tinggi dan lingkar kepala anak, evaluasi tumbuh kembang serta penyuluhan dan konseling tumbuh kembang balita. Di posyandu balita ini juga mempunyai kegiatan yang mencegah balita terkena berbagai faktor risiko stunting melalui program-program yang diadakan misalnya dengan pemberian obat pencegahan pasal cacingan, penanggulangan diare, sanitasi dasar dan peningkatan gizi. Namun, berdasarkan data rekapitulasi di Puskesmas Wonoayu terdapat 202 balita atau anak dengan stunting termasuk di desa Ketimang.

Berdasarkan hasil dari survey awal dengan wawancara bidan desa, yang dilaksanakan oleh tim pengabdian pada awal Desember 2022 didapatkan fakta permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini yaitu 1) Tingginya angka kejadian balita stunting, hal ini dikarenakan jenis pelayanan yang sudah dilakukan di posyandu kurang efektif dan kurangnya variasi makanan dalam pemenuhan gizi. 2) belum adanya modifikasi pelayanan posyandu terutama pada peningkatan gizi dan evaluasi tumbuh kembang. 3) belum memanfaatkan media stimulasi dan grafis untuk meningkatkan gross motor skill balita masa golden age. Ketiga poin tersebut sangat diperlukan oleh kader kesehatan yang terlibat langsung dalam pelayanan kesehatan (posyandu) dan evaluasi tumbuh kembang serta perkembangan *gross motor skill* balita terutama balita stunting wilayah kerja kader kesehatan teratai Desa Ketimang Kecamatan Wonoayu.

Dari permasalahan mitra tersebut, pengabdian sepakat dan meyakini untuk memaksimalkan pencegahan stunting khususnya pada kemampuan motoriknya maka diperlukan yaitu pelatihan dan pendampingan skrinning dan evaluasi tumbuh kembang *gross motor skill* terutama balita dengan stunting untuk kader kesehatan sehingga pengabdian kepada masyarakat ini mampu memberikan dan menunjang tumbuh kembang balita yang maksimal terutama *gross motor skillnya* dan meningkatnya derajat mutu kesehatan anak. Berdasarkan survey awal dan wawancara dengan bidan desa dan kader kesehatan desa Ketimang inilah menjadi landasan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai kegiatan pelatihan dan pendampingan skrinning dan evaluasi tumbuh kembang *gross motor skill* pada balita yang dilakukan pada kader kesehatan dengan menggunakan buku KIA dan media deteksi dini tumbuh kembang. Tempat kegiatan dilaksanakan di posyandu teratai desa Ketimang Kecamatan Wonoayu. Proses dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Melakukan survey awal dengan wawancara kepada bidan desa dan hadir dalam kegiatan posyandu teratai.
2. Koordinasi dengan bidan desa dan kader kesehatan mengenai kegiatan dan peserta (ibu yang mempunyai balita terutama balita stunting) yang akan mengikuti dari kegiatan pengabdian ini.
3. Memberikan informasi kepada bidan desa dan kader kesehatan posyandu teratai.

4. Mengumpulkan kader kesehatan untuk melakukan edukasi deteksi dini tumbuh kembang *gross motor skill*.
5. Menerapkan deteksi dini tumbuh kembang *gross motor skill* pada balita.

Pelatihan dan pendampingan pendampingan skrinning dan evaluasi tumbuh kembang *gross motor skill* terutama balita dengan stunting di posyandu teratai desa Ketimang ini dilaksanakan selama 2 bulan (posyandu diselenggarakan sekali sebulan) pada tanggal 11 April dan 10 Mei 2023. Bidan desa, kader kesehatan dan ibu balita yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 15 ibu yang mempunyai balita dengan usia 1-5 tahun yang bertempat tinggal di wilayah desa Ketimang..

3. Hasil Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Posyandu Teratai Desa Ketimang Kecamatan Wonoayu pada tanggal 11 April dan 10 Mei 2023. Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan posyandu dapat dicapai dan terselenggara dengan lancar serta tersedianya media untuk mendeteksi *gross motor skill* pada balita *golden age* di posyandu teratai desa Ketimang kecamatan Wonoayu. Hasil dari kegiatan yang dicapai dilakukan dengan melaksanakan evaluasi oleh tim pengabdian yaitu dengan melaksanakan review kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan perbaikan kembali kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dan sebagai pembelajaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang selanjutnya karena permasalahan yang terjadi tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang pendek. Selain itu, evaluasi atau review kegiatan ini dilakukan guna memaksimalkan pembagian tugas dan penyesuaian jadwal pelaksanaan program yang telah disusun. Program ini mempunyai luaran yaitu kemampuan kader kesehatan dalam mendeteksi *gross motor skill* untuk mencegah adanya stunting yang disertai dengan adanya keterlambatan fungsi motorik pada balita dan kemampuan kader kesehatan untuk menggunakan media yang disediakan oleh tim pengusul.



Gambar 1. Pengukuran Tinggi Badan Sebagai Deteksi Tumbuh Kembang Pada Balita



Gambar 2. Pemberikan Edukasi Tumbuh Kembang Pada Ibu Balita

4. Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memperoleh capaian dimana deteksi tumbuh kembang balita terutama *gross motor skill* sudah dilakukan dan terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan kepada masyarakat terutama ibu yang mempunyai balita dan kader kesehatan posyandu teratai. Pemberian pendidikan tentang kesehatan untuk stimulasi sekaligus sebagai deteksi secara dini untuk pertumbuhan dan perkembangan balita ini sangat perlu dilaksanakan sebagai bentuk dari upaya dalam mencegah gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada balita yang khususnya kejadian stunting.

Saran untuk kegiatan selanjutnya agar dapat melaksanakan deteksi tumbuh kembang dari berbagai segi tumbuh kembang balita. Selain itu, pendidikan kesehatan yang dilakukan untuk ibu yang mempunyai balita perlu juga dilaksanakan pada kader kesehatan. Kader kesehatan dan ibu yang mempunyai balita dan sudah memperoleh pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi yang didapat pada saudara dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Eviati Riyana, dkk. Pengembangan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Konsep Pola Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Review Pendidikan Pengajaran (JRPP).
- Fadillah M. (2017). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fridani Lara, dkk. (2016). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Kemendes RI. (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta
- Khadijah dan Nurul Amelia. (2020). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Riza Muhammad dan Ayu Swaliana, (2018). Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak Di Paud Nadila Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah. *Jurnal As- Salam*. 2(2).
- Zamzami, Muhammad. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ular Tangga tentang Pencegahan Penyakit Pes terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa Sd Negeri 1 Selo Boyolali. [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan, *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Zaviera, F. (2008). *Mengenal dan memahami tumbuh kembang anak*. Yogyakarta : Katahati